



PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING BAGI KELOMPOK UMKM DESA WISATA SUMBERBULU, DESA PENDEM, MOJOGEDANG, KARANGANYAR

Maya Sekar Wangi *¹, Siswanta Siswanta²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi

*e-mail: wangimayasekar@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dusun Sumberbulu terletak di desa Pendem merupakan salah satu wilayah kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar, daerah tersebut memang diberkahi sumber daya alam yang melimpah diantaranya banyak mata air yang melimpah ruah, tanah yang subur dan pemandangan view kaki gunung lawu yang selalu tampak menarik dilihat dari berbagai sudut pandang diberbagai wilayah desa, serta kentalnya nuansa tradisi yang berbalut corak budaya masyarakat agraris, adalah pesona yang menjadi kekuatan dusun Sumber Bulu mengukuhkan dirinya menjadi desa wisata. Penetapan sebagai desa wisata dinilai strategis terutama sebagai upaya mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan wilayah, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkan desa wisata dengan hasil yang optimal, sudah tentu harus didukung oleh fasilitas-fasilitas dan sumber daya manusia /SDM yang memadai, salah satunya mulai membentuk lembaga yang beraktifitas pada kegiatan kepariwisataan. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat mewujudkan desa wisata, BUMDes memfasilitasi terbentuknya kelompok usaha mikro kecil dan menengah / UMKM. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu kurangnya pemahaman akan teknologi sehingga mengalami keterbatasan dalam mengembangkan usahanya. Untuk itu dilakukannya program pemberdayaan wira usaha untuk membantu peningkatan penjualan produk lokal dengan cara pemanfaatan digital marketing. Penggunaan digital marketing dapat dilakukan dengan mengadakan pembuatan akun dan pelatihan cara penggunaannya untuk memudahkan kelompok UMKM dalam memberikan informasi dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen, memperluas pangsa pasar, meningkatkan pengetahuan dan penjualan bagi kelompok UMKM dusun Sumberbulu, desa Pendem Mojogedang Karanganyar. Berdasarkan analisa situasi yang telah diuraikan diatas maka tim pengabdian menawarkan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan digital marketing pada kelompok UMKM untuk mengelola manajemen pemasaran dan promosi dengan cara online untuk memperkenalkan dan memasarkan produk-produk lokal. Dengan adanya pelatihan bagi kelompok UMKM desa wisata Sumberbulu, desa Pendem Mojogedang Karanganyar tersebut dapat mengembangkan cara berjualan yang awalnya masih menggunakan cara konvensional menjadi lebih modern, yakni memanfaatkan e – commerce yang banyak bermunculan, dengan adanya kelompok UMKM yang telah diberikan bekal pengetahuan mengenai cara menerapkan digital marketing harapan tim pengabdian, UMKM dapat memperluas pangsa pasar produk-produknya, sehingga produk lokal mampu menembus hingga kancan regioanal, nasional bahkan internasional.

Kata kunci: digital marketing, UMKM

ABSTRACT

Dusun Sumberbulu is located in Pendem Village, one of the areas of Mojogedang District, Karanganyar Regency. The area is indeed blessed with abundant natural resources, including many abundant springs, fertile soil and views of the foot of Mount Lawu which always look attractive when viewed from various angles in various areas of the village, as well as the strong nuances of tradition wrapped in the cultural patterns of the agrarian community, is the charm that is the strength of the Sumber Bulu hamlet to establish itself as a tourist village. The determination as a tourist village is considered strategic, especially as an effort to encourage local community participation in regional development and improving community welfare. To realize a tourist village with optimal results, of course it must be supported by adequate facilities and human resources / HR, one of which is starting to form an institution that is active in tourism activities. In order to empower the community to realize a tourist village, BUMDes facilitates the formation of micro, small and medium enterprises / MSMEs. The problem faced by MSME actors is the lack of understanding of technology so that they experience limitations in developing their businesses. For this reason, an entrepreneur empowerment program is carried out to help increase sales of local products by utilizing digital marketing. The use of digital marketing can be done by creating an account and training on how to use it to make it easier for MSME groups to provide information and interact directly with consumers, expand market share, increase knowledge and sales for MSME groups in Sumberbulu hamlet, Pendem Mojogedang village, Karanganyar. Based on the situation analysis described above, the community service team offers counseling and training on the use of digital marketing to MSME groups to manage marketing and promotion management online to introduce and market local products. With the training for the UMKM group of Sumberbulu tourist village, Pendem Mojogedang Karanganyar village can develop the way of selling which initially still used conventional methods to be more modern, namely utilizing e-commerce which is emerging a lot, with the existence of UMKM groups that have been given knowledge about how to apply digital marketing, the hope of the service team, UMKM can expand the market share of its products, so that local products are able to penetrate the regional, national and even international arena.

Keywords: marketing digital, UMKM

1. PENDAHULUAN

Dusun Sumberbulu terletak di desa Pendem merupakan salah satu wilayah kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar, daerah tersebut memang diberkahi sumber daya alam yang melimpah diantaranya banyak mata air yang melimpah ruah, tanah yang subur dan pemandangan view kaki gunung lawu yang selalu tampak menarik dilihat dari berbagai sudut pandang diberbagai wilayah desa, serta kentalnya nuansa tradisi yang berbalut corak budaya masyarakat agraris, adalah pesona yang menjadi kekuatan dusun Sumber Bulu mengukuhkan dirinya menjadi desa wisata. Penetapan sebagai desa wisata dinilai strategis terutama sebagai upaya mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan wilayah, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam Undang-Undang Desa, desa memiliki kewenangan yang luas dalam mengurus urusan pemerintahannya dan memiliki kewenangan dalam mengelola potensi desa serta memberdayakan masyarakat desa. Permendes Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa menentukan bahwa pengembangan sektor wisata desa merupakan bagian dari kewenangan lokal berskala desa. Kewenangan lokal berskala desa adalah kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa yang telah dijalankan secara efektif oleh pemerintah desa atau yang muncul karena perkembangan desa dan prakarsa masyarakat desa. Desa dapat mengelola sebesar-besarnya potensi wisata yang dimiliki. Pengelolaan yang dilakukan dapat berupa pengelolaan daya tarik wisata, mempersiapkan sarana dan prasarana wisata hingga menyediakan jasa pariwisata dengan pendekatan ekonomi kreatif.

Untuk mewujudkan desa wisata dengan hasil yang optimal, sudah tentu harus didukung oleh fasilitas-fasilitas dan sumber daya manusia /SDM yang memadai, salah satunya mulai membentuk lembaga yang mewadahi aktifitas kepariwisataan. Saat ini pengelola desa wisata dalam hal ini BUMDesa bekerjasama dengan Pokdarwisnya telah mendapat penghargaan dari pemerintah antara lain: sebagai desa wisata berkembang; trophy utama Kampung Proklim dari Kementerian kehutanan dan Lingkungan Hidup tahun 2022; menghasilkan produk unggulan souvenir dan penghargaan lainnya. Untuk mempertahankan penghargaan tersebut diperlukan dukungan masyarakat dengan berpartisipasi melengkapi kegiatan-kegiatan untuk memajukan desa wisata tersebut agar lebih dikenal dalam kancah baik local, nasional bahkan internasional.

Desa Sumberbulu sebagai desa wisata yang kaya akan sumber daya alam, pada akhirnya mendorong terbentuknya berbagai macam kelompok UMKM. Pengembangan UMKM harus didorong dengan menggunakan konsep atau pendekatan ekonomi kreatif yang mampu menghasilkan dan menciptakan sesuatu yang unik, *thinking out of the box*, *invention* dan *innovation*. Saat ini ekonomi kreatif merupakan era baru untuk mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide-ide dan *stock of knowledge* dari sumberdaya manusia sebagai factor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Dengan adanya konsep tersebut diharapkan dapat menciptakan nilai tambah secara ekonomi dan nilai tambah sosial dan budaya pada kelompok UMKM desa wisata Sumberbulu, desa Pendem tersebut.

Desa Sumberbulu sebagai desa wisata yang kaya akan sumber daya alam, pada akhirnya mendorong terbentuknya berbagai macam kelompok UMKM. Namun hingga saat ini, pengetahuan kelompok UMKM akan pemanfaatan media sosial dan pemasaran digital masih dinilai belum optimal. Beberapa UMKM masih menerapkan cara konvensional dalam pemasaran sehingga profit maupun jangkauan pasar yang didapatkan kurang maksimal. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM desa Sumberbulu tentang tata cara pemasaran digital guna membantu kelompok UMKM dalam meluaskan pasarnya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa wisata Ngidam Muncar kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan tentang peran perempuan dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dilakukan pada 9 maret 2022. Team pengabdian melakukan kunjungan ke lokasi pengabdian dengan menghubungi kepala desa Muncar selaku penanggung jawab semua kegiatan yang dilakukan di wilayah kerjanya. Kepala Desa Muncar memberikan rekomendasi kepada Ketua Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk memberikan informasi yang dibutuhkan team pengabdian serta mendampingi team pengabdian dalam melakukan kegiatannya.

Team pengabdian melakukan berbagai kunjungan di berbagai lokasi desa wisata Ngidam Muncar dengan mengakomodir berbagai persoalan yang muncul berkaitan dengan pengembangan UMKM di wilayah tersebut. Sebagai Daerah yang menjadi transit ke berbagai daerah di kabupaten Semarang maupun ke kabupaten lainya seperti kabupaten Boyolali, kabupaten Karangnyar, kabupaten Grobogan maupun Kota Surakarta, desa wisata Ngidam Muncar mempunyai potensi untuk bisa berkembang seperti desa wisata-desa wisata lain yang jumlah kunjungannya semakin berkembang dan meningkat.

Pemberian motivasi dan penyuluhan tentang pengembangan desa wisata dan pengembangan UMKM yang dilakukan dengan metode melakukan ekspansi atau perluasan pasar agrowisata dan produk-produk UMKM dan dengan prinsip-prinsip yang mengacu pada cara-cara pemasaran modern dengan melalui media sosial atau cara yang dikenal pada saat ini yaitu dengan pemasaran secara on line dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022. Pengembangan pemasaran modern produk agrowisata maupun produk UMKM dilakukan dengan berbagai cara:

1. Perlu dilakukan penyuluhan-penyuluhan dan pemberian motivasi secara berkesinambungan akan pentingnya dan strategisya daerah penyangga kawasan wisata, khususnya bagi para kaum perempuan guna membantu atau menambah pendapatan ekonomi keluarga.
2. Perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan singkat tentang strategi pengembangan agrowisata maupun produk UMKM yang bersumber pada sumber daya manusia dan sumber daya alam, seperti bisnis kuliner, bisnis menjelajahi hutan, bisnis menjelajahi sungai maupun bisnis menyewakan rumah untuk menginap (home stay) bagi para pengunjung.
3. Perlu dilakukan pelatihan singkat tentang market place (tempat pemasaran) secara virtual atau on line, agar di masa mendatang para pengunjung baru atau pengunjung yang pernah mendatangi tempat wisata yang ingin kembali, lebih mudah mendapatkan akses tentang home stay, transportasi, akomodasi, cideramata, kuliner maupun tempat-tempat yang bernuansa alami yang menantang para pengunjung untuk datang ke tempat tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Desa wisata merupakan sebuah contoh bagaimana komunitas lokal dengan skala kecil mendapatkan manfaat dari kepariwisataan. Komunitas lokal ini kemudian berangsur-angsur secara kolektif menyadari pariwisata merupakan sumber utama perekonomian di daerah tersebut. menjadi solusi terhadap masalah ketenaga kerjaan dan pendapatan masyarakat, sejak saat itu pariwisata desa Sumberbulu terus berkembang melalui badan usaha milik desanya perkembangan kepariwisataan berdampak besar pula pada masyarakatnya, giat mengembangkan desa wisata. Sebagian masyarakatnya sudah terpanggil untuk berpartisipasi dilibatkan dalam proses pengembangan desa wisata tersebut. termasuk kelompok Usaha Kecil Mikro Menengah /UMKM

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu kurangnya pemahaman akan teknologi sehingga mengalami keterbatasan dalam mengembangkan usahanya. Untuk itu dilakukannya program pemberdayaan wira usaha untuk membantu peningkatan penjualan produk lokal dengan cara pemanfaatan digital marketing. Penggunaan digital marketing dapat dilakukan dengan mengadakan pembuatan akun dan pelatihan cara penggunaannya untuk memudahkan kelompok UMKM dalam memberikan informasi dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen, memperluas pangsa pasar, meningkatkan pengetahuan dan penjualan bagi kelompok UMKM dusun Sumberbulu, desa Pendem Mojogedang Karanganyar. Berdasarkan analisa situasi yang telah diuraikan diatas maka tim pengabdian menawarkan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan digital marketing pada kelompok UMKM untuk mengelola manajemen pemasaran dan promosi dengan cara online dalam memperkenalkan dan memasarkan produk-produk lokal. Dengan adanya pelatihan bagi kelompok UMKM desa wisata Sumberbulu, desa Pendem Mojogedang Karanganyar tersebut dapat mengembangkan cara berjualan yang awalnya masih menggunakan cara konvensional menjadi lebih modern, yakni memanfaatkan e – commerce yang banyak bermunculan. Dengan adanya kelompok UMKM yang telah diberikan bekal pengetahuan mengenai cara menerapkan digital marketing harapan tim pengabdian, dapat memperluas pangsa pasar produk UMKM, sehingga produk lokal dikenal dan mampu menembus hingga kancah regional, nasional bahkan internasional.

Perkembangan zaman membawa dunia usaha kepada digitalisasi untuk promosi, transaksi yang lebih cepat dan efek tif, membuat semua dunia usaha dituntut untuk berubah. Perubahan ini tidak hanya berlaku untuk perusahaan sekala besar saja, namun juga untuk UMKM dituntut berubah agar dapat bertahan dalam pasar yang seakin kompetitif. Salah satu perubahan nyata yang tidak bisa ditolak adalah adanya internet yang menjadi bagian penting manusia dewasa ini. Keberadaan internet memberikan dampak yang besar dalam dunia usaha, dapat melebarkan sayapnya khususnya penjualan melalui internet. Usaha tersebut disebut dengan pemanfaatan digital marketing.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan digital marketing guna mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa wisata sumberbulu Mojogedang Karanganyar, UMKM ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi lokal, tetapi seringkali kesulitan memasarkan produk mereka secara efektif. Metode yang digunakan melibatkan pelatihan langsung kepada para pelaku UMKM mengenai konsep dasar digital marketing, strategi pemasaran online serta penggunaan platform digital seperti media sosial dan marketplace. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan ketrampilan digital dan pengetahuan bisnis dan dapat membantu meningkatkan daya saing UMKM desa wisata sumberbulu sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Pemanfaatan digital marketing merupakan peluang besar yang juga dilihat oleh BUMDES dan UMKM di desa wisata Sumberbulu yang masih belum optimal mengetahui dan memahami bagaimana untuk dapat melaksanakan digital marketing. Oleh karena itu tim pengabdian FISIP UNISRI, yang diketuai Dra. Maya Sekar Wangi, MSi dengan anggota Drs. Siswanta, MSi yang dibantu beberapa mahasiswa memberikan ceramah dan pelatihan digital marketing. Pelaksanaan pengabdian terbagi dalam 2 sesi, ceramah pentingnya pemanfaatan digital marketing dengan narasumber Dra. Maya Sekar Wangi, MSi, mengajak pelaku UMKM untuk mengetahui dan memahami serta membangkitkan potensi UMKM melalui digital marketing.



Gambar 1 Kegiatan Pengabdian

UMKM memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian. Sebagian besar UMKM yang berlokasi didesa menjadi tulang punggung ekonomi local yang mempekerjakan banyak orang di era digital seperti sekarang ini. Pemanfaatan digital menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing dan akses pasar bagi UMKM desa. Pemerintah desa sebagai pihak yang memiliki tanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakatnya, dapat memainkan peran strategis dengan mendukung digital marketing untuk menggairahkan potensi UMKM didesa. BUMDES dan Pem Desa memiliki peran penting didalam mendorong UMKM didesa wisata Sumberbulu untuk mendorong UMKM dalam mempromosikan produk local antara lain :

1. **Mengenal Potensi UMKM desa Sumberbulu**, desa ini memiliki keberagaman produk local yang unik dan berpotensi untuk menjadi daya tarik pasar. Mulai dari makanan tradisional, produk pertanian, kerajinan tangan berupa barang-barang dari anyaman bambu, batik dengan motif empon-empon, terinspirasi dari tanaman empon-empon yang banyak tumbuh didaerah tersebut, yang dijadikan sebagai ciri khasnya hingga barang-barang seni lainnya, semua dapat dijadikan produk andalan UMKM Desa Sumberbulu.
2. **Menyadarkan pentingnyadigital marketing**, merupakan kunci keberhasilan usaha pada saat ini. Dengan internet dan media sosial, UMKM desa dapat mencapai pasar yang lebih luas tanpa harus menghadapi endala geografis. Dengan adanya kegiatan tim pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pelatihan dan edukasi kepada pelaku UMKM mengenai manfaat dan cara menggunakan platform digital untuk memasarkan produk mereka.
3. **Mendorong ketrampilan digital dikalangan pelaku UMKM desa Sumberbulu**, dengan kegiatan pelatihan ketrampilan digital UMKM dapat mandiri dalam memanfaatkan teknologi, mulai dari penggunaan smartphone, pengelolaan media sosial hingga pembuatan situs web sederhana. Dengan demikian UMKM dapat lebih efektif dalam memasarkan produk mereka secara online.

4. **Membangun platform pemasaran bersama**, membangun dan mendukung platform pemasaran Bersama yang menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka secara kolektif, meningkatkan daya saing dan memberikan nilai tambah pada konsumen
5. **Memfasilitasi logistik dan pembayaran digital**, agar transaksi online dapat berjalan dengan lancar pemdes perlu memfasilitasi sistem logistik yang efisien dan pembayaran digital yang mudah diakses oleh pelaku UMKM dan konsumen, perlu melibatkan pihak swasta yang berkompeten dibidangnya
6. **Memberikan dukungan hukum dan keamanan data**, terkait transaksi online perlu memastikan keamanan data konsumen guna membangun kepercayaan konsumen terhadap produk-produk UMKM desa Sumber bulu
7. **Mengukur dan mengevaluasi keberhasilan program**, setelah UMKM mendapat pelatihan perlunya memonitoring dan evaluasi, sampai sejauh mana pelaku UMKM mengimplementasikan program digital marketing. Data tentang peningkatan penjualan, jangkauan pasar dan dampak ekonomi local dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi masalah menuju kearah perbaikan.

Setelah diadakan ceramah dan diskusi tentang pentingnya pemanfaatan digital marketing, selanjutnya diadakan pelatihan penerapan digital marketing. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memberikan informasi lebih lanjut terkait promosi produk UMKM desa wisata sumberbulu dengan memanfaatkan digital marketing. Oleh sebab itu , melalui pemanfaatan teknologi digital, produk UMKM dari desa Sumberbulu dapat dikenal secara luas. Dalam pelatihan tersebut tim pengabdian bekerjasama dengan BUMDES dan POKDARWIS desa wisata Sumberbulu dan masyarakat setempat, khususnya para pelaku UMKM turut mengikuti pelatihan. Salah satu aspek penting dari program ini adalah pelatihan pembuatan konten, situs web, marketplace dan pengelolaan media sosial diberbagai aplikasi. Diharapkan dapat memberikan dorongan bagi UMKM local dalam meningkatkan penjualan dan menarik konsumen. Setelah mencoba mengikuti pelatihan, para pelaku UMKM mempraktekan hasil pelatihan secara langsung terhadap UMKM mereka. UMKM Keripik singkong balado, keripik telo, jamu beras kencur dan kerajinan bambu dan batik serta kerajinan lainnya

Pelatihan terbagi menjadi 3 sesi yaitu :

1. Dimulai dari pelatihan branding dengan mengajak UMKM untuk mengetahui bagaimana caranya agar calon konsumen dapat tertarik hanya dengan melihat foto produk saja, pastinya harus memilih angle yang pas dengan komposisi warna tidak terlalu mencolok dan tidak terlalu pucat
2. Packing, agar pelalu UMKM mengetahui pengambilan gambar yang baik bisa membangun branding produk harus diimbangi dengan packing yang bisa menambah nilai produk yang dijual, dengan belajar mendisign kemasan yang baik dan memikiat calon konsumen
3. Sesi terakhir ditutup dengan pembekalan digital marketing yang mengajak bapak dan ibu pelaku UMKM untuk mendaftarkan usahanya dibeberapa sosial media seperti Instagram dan Facebook serta e-commerce shoope yang bisa membuat produk dijangkau banyak orang dan bisa meningkatkan warga desa wisata Sumberbulu, Desa Pendem, Mojogedang, Karanganyar.

Harapan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan produktivitas UMKM desa wisata Sumberbulu dan laju perekonomian masyarakat setempat sehingga produk UMKM desa wisata Sumberbulu dapat dikenal secara luas. Pelatihan digital marketing ini dapat memberikan kontribusi positif untuk daya saing yang lebih baik bagi

UMKM lokal dalam pasar yang semakin kompetitif. Melalui kolaborasi antara pemerintah desa, BUMDES, POKDARWIS dan masyarakat setempat dapat tercipta perubahan yang signifikan bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya.

4. KESIMPULAN

Digital marketing adalah upaya pemasaran yang dilakukan dengan memanfaatkan perangkat elektronik atau internet. Digital marketing memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas usaha UMKM khususnya UMKM desa wisata Sumberbulu desa Pendem Mojogedang Karanganyar. Melalui pengetahuan, pemahaman dan pelatihan UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan dalam pemasaran secara online, sehingga UMKM dapat bersaing dengan pebisnis lainnya.

Proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat sejauh ini telah berjalan sesuai rencana. Tujuan dari pelatihan ini juga telah tercapai yakni membantu masyarakat yakni pelaku UMKM desa wisata Sumberbulu, untuk dapat memanfaatkan kemampuan dalam bidang digital marketing. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pelaku UMKM mampu dan paham akan pengertian digital marketing dan mampu mengikuti pelatihan dan mencoba menggunakannya untuk menawarkan produk usahanya dengan membuat web, konten dan menguploadkan pada media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., & Keller, K. L. 2008. *Manajemen Pemasaran (13 Jilid 1)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nitisusastro M .2010. *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta: Bandung
- Nurseto, T. 2004. Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah yang Tangguh. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 1(1) hlm. 3.
- Rahmawati, Dhini, dkk. 2021. Sosialisasi Peranan Digital Marketing Bagi UMKM di Desa Ujung Genteng. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol1. No:XXIX (November 2021)
- Wardhana, A. 2015. *Strategi Digital Marketing dan Implikasinya pada Keunggulan Bersaing UKM di Indonesia*

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

